

**ANALISIS IRINGAN PIANO
LAGU GAMBANG SULING
ARANSEMEN NORTIER SIMANUNGKALIT**



Oleh :

Rachel Subrata

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 MUSIK SEKOLAH
JURUSAN MUSIK FAKULTAS Kesenian
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1992**

NO.	7166/HIS/4/97
KLAS.	786.2 Sub a R
TERIMA	23-10-97

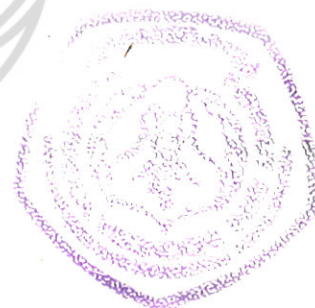
Auto-01

ANALISIS IRINGAN PIANO LAGU GAMBANG SULING ARANSEMEN NORTIER SIMANUNGKALIT



Oleh :

Rachel Subrata



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 MUSIK SEKOLAH
JURUSAN MUSIK FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1992**

**ANALISIS IRINGAN PIANO
LAGU GAMBANG SULING
ARANSEMEN NORTIER SIMANUNGKALIT**



Oleh :

Rachel Subrata

No. Mhs. : 8510028013

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang Studi Sarjana dalam**

Jurusan Musik

1992

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,**



Drs. R. Joehanto

Ketua



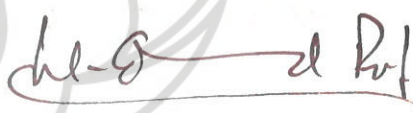
Agoes Sri Widjajadi, S.Mus

Anggota/Pembimbing



Dra. Sukatmi Susantina

Anggota/Pembimbing



Karl Edmund Prier, S.J.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian



Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U.

NIP. 130 367 460

RINGKASAN
ANALISIS IRINGAN PIANO
LAGU GAMBANG SULING
ARANSEMEN NORTIER SIMANUNGKALIT

oleh
Rachel Subrata

Analisis Irian Piano Lagu Gambang Suling
Aransemen Nortier Simanungkalit merupakan suatu hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aransemen iringan piano lagu "Gambang Suling" secara lebih mendalam.

Dalam karya tulis ini dikemukakan riwayat hidup Ki Narto Sabdo sebagai komponis dan latar belakang terciptanya lagu "Gambang Suling". Dikemukakan pula riwayat hidup Nortier Simanungkalit sebagai pengaransemen lagu, serta latar belakang pengolahan lagu "Gambang Suling".

Dalam menganalisis aransemen iringan piano lagu "Gambang Suling", digunakan metode analisis struktural yang dibantu dengan teknik-teknik tertentu, sehingga hasil dari analisis ini diharapkan mampu mempermudah pemahaman tentang lagu-lagu daerah, serta dapat memahami konstruksi sebuah hasil aransemen lagu, sehingga dapat mengetahui bagian-bagiannya, baik itu bentuk

lagu, frase dan motif.

Konstruksi aransemen iringan piano lagu "Gambang Suling" ini terdiri atas tujuh bagian, yaitu: Bagian Introduksi, Bagian A, pengulangan Bagian A, Bagian Jembatan I, Bagian A', Bagian Jembatan II, dan pengulangan Bagian A lagi. Bagian A' merupakan variasi dari Bagian A, yaitu Bagian A yang diaugmentasi nilai nadanya.

Ide-ide dari gamelan Jawa yang selanjutnya diolah menjadi sebuah partitur piano terasa sekali dalam aransemen iringan piano tersebut. Di samping itu, keberadaan aransemen iringan piano ini sangat mendukung aransemen paduan suara.

Yogyakarta, 23 Juli 1992

Jurusan Musik

Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, atas kasih dan pimpinanNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini.

Walaupun banyak mengalami rintangan dan kesulitan, namun berkat dorongan semangat, sumbangan pemikiran, serta bantuan moril dari banyak pihak, semua itu dapat diatasi. Penulis sungguh bersyukur dan berterima kasih.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agoes Sri Widjajadi, S.Mus., atas segala dorongannya dalam membimbing penulis.
2. Ibu Dra.Sukatmi Susantina, yang telah bersedia sebagai pembimbing dalam penulisan karya tulis ini.
3. Bapak Nortier Simanungkalit, atas segala keterbukaan dan kerelaannya untuk memberikan informasi-informasi yang sangat diperlukan dalam penulisan karya tulis ini.
4. Romo Prier, Bapak Eddy Susilo, S.Mus., Bapak Jimmy Hartayo, yang bersedia mengorbankan waktunya untuk membimbing penulis dalam menganalisis karya ini.
5. Bapak R.Djoko Walujo WP, S.H., Bapak Ribut Rahardjo, Bapak Ledjar Soebroto, serta Ibu Sunarni, yang banyak memberikan informasi-informasi yang penting

dan sangat berguna dalam penulisan karya tulis ini.

6. Semua pihak, baik itu staf perpustakaan, teman-teman sekampus, serta saudara-saudara seiman, yang banyak memberikan dorongan kepada penulis.

Dengan segala doa, semoga Allah Yang Maha Pengasih membalas dengan berkatNya yang berkelimpahan.

Dengan meminjam peribahasa "Tak ada gading yang tak retak", maka segala saran yang bersifat membangun tetap terbuka.

Akhirnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi perkembangan musik di Indonesia, serta semoga dapat memacu teman-teman dalam menganalisis musik-musik daerah yang lain.

Yogyakarta, 23 Juli 1992

Penulis

Motto: Apapun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap ha-
timu seperti untuk Tuhan dan
bukan untuk manusia.

Kolose 3;23



Karya tulis ini kupersem-
bahkan untuk kemuliaan
namaNya.

D A F T A R I S I

BAB	HALAMAN
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Tinjauan Pustaka	4
D. Metode Penelitian dan Jadwal Kegiatan	5
E. Sistematika Penulisan	7
II. LATAR BELAKANG PENCIPTA, KARYA DAN	
PENGARANSEMEN	9
A. Riwayat Hidup Ki Narto Sabdo	9
B. Latar Belakang Terciptanya Lagu	
Gambang Suling	13
C. Riwayat Hidup Nortier Simanungkalit.	15
D. Latar Belakang Lagu Gambang Suling	
Aransemen Nortier Simanungkalit	22
III. ANALISIS IRINGAN PIANO LAGU GAMBANG SULING	
ARANSEMEN NORTIER SIMANUNGKALIT	24
A. Analisis Konstruksi Aransemen Iringan	
Piano Lagu Gambang Suling	24
B. Analisis Aransemen Iringan Piano Lagu	
Gambang Suling Sebagai Pendukung	
Aransemen Paduan Suara	44
C. Manifestasi Gamelan Jawa Dalam	
Aransemen Iringan Piano Lagu Gambang	
Suling	57

BAB	HALAMAN
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran- saran	72
KEPUSTAKAAN	74
Lampiran	76



BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

"Gambang Suling" merupakan judul lagu yang berasal dari daerah Jawa Tengah, yang sudah populer dan dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat, di samping lagu-lagu daerah yang lain. Lagu "Gambang Suling" yang asli disajikan dalam bentuk gending, yang dikenal oleh masyarakat secara umum. Pada perkembangannya lagu tersebut dikenal melalui kelompok paduan suara, vokal grup, maupun kelompok musik pop, yang mempunyai bentuk sajian dengan diaransemen dalam alat-alat musik diatonis. Di sisi lain, lagu "Gambang Suling" pernah pula disajikan dalam bentuk gending gaya Bali.

Di kalangan sekolah-sekolah umum, baik itu tingkat SD, SMTP, SMTA, maupun Perguruan Tinggi, lagu "Gambang Suling" juga merupakan lagu yang tidak asing bagi mereka. Lagu tersebut sering digunakan sebagai repertoar dalam kegiatan-kegiatan tambahan, seperti: pelajaran gamelan, paduan suara, vokal grup, grup band dan lain-lain. Dalam lomba paduan suara maupun lomba vokal grup antar sekolah atau antar perguruan tinggi, lagu "Gambang Suling" sering dijadikan sebagai lagu wajib atau lagu pilihan.

Pada masa-masa yang lalu, lagu "Gambang Suling" selalu digunakan sebagai lagu pembukaan oleh kelompok wayang orang Ngesti Pandowo, pada saat kelompok tersebut mengadakan pertunjukan, baik itu di Semarang, Surakarta, Yogyakarta dan tempat-tempat yang lain. Ki Narto Sabdo sebagai pencipta lagu "Gambang Suling" dan sebagai anggota kelompok wayang orang Ngesti Pandowo, selalu memainkan kendang yang berjumlah delapan pada waktu lagu tersebut disajikan. Hal ini bertujuan untuk menarik peminat, karena lagu "Gambang Suling" pada masa-masa itu sedang populer. Karena kepopulerannya, maka lagu ini pernah diaransemen oleh Nortier Simanungkalit untuk paduan suara campuran dengan iringan piano. Aransemen inilah yang saat-saat ini banyak dikenal dan banyak digunakan di kalangan masyarakat pada umumnya, dan khususnya kelompok paduan suara.

Nortier Simanungkalit adalah komponis, pendidik serta pengaransemen yang sudah tidak asing lagi di kalangan dunia musik Indonesia. Karya-karyanya banyak dikenal, khususnya oleh kelompok paduan suara, baik itu kelompok paduan suara mahasiswa, Dharma Wanita, maupun kelompok paduan suara yang lain. Sumbangannya terhadap pendidikan musik di Indonesia sungguh sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari keaktifannya mendirikan dan mengajar kelompok paduan suara di berbagai tempat, serta dari karya-karyanya, seperti:

"Hymne Sea Games IX", "Hymne Golongan Karya", "Musik Senam Pagi Indonesia", dan masih banyak lagi. Di sisi lain, Nortier Simanungkalit juga aktif berkecimpung dalam musik daerah, misalnya dengan mendirikan Orkes Symphony Gondang Batak, membuat aransemen lagu "Gambang Suling", membuat aransemen lagu "Ilir-ilir", serta masih banyak lagi. Saat ini Nortier Simanungkalit menjabat sebagai ketua komponis Indonesia.

Pembahasan mengenai iringan piano lagu "Gambang Suling" yang telah diaransemen oleh Nortier Simanungkalit dipandang sangat berguna untuk mengenal lebih dekat bentuk aransemen tersebut, sebagai salah satu repertoar musik sekolah. Sedangkan selama ini pembahasan tersebut belumlah ditemukan.

Melihat permasalahan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembuatan aransemen lagu "Gambang Suling" yang pada mulanya disajikan dalam bentuk gending?
2. Bagaimanakah analisis iringan piano lagu "Gambang Suling" aransemen Nortier Simanungkalit tersebut menurut konstruksinya?
3. Bagaimanakah manifestasi instrumen gamelan Jawa dalam aransemen iringan piano tersebut?
4. Sejauh manakah aransemen iringan piano mendukung

aransemen paduan suara?

Segugusan persoalan tersebut di atas menuntut adanya jawaban. Oleh karena itu, penelitian ini diusahakan mampu menjawab persoalan-persoalan itu.

B. TUJUAN PENELITIAN

Melalui uraian-uraian dalam penulisan karya tulis ini diharapkan mampu membangkitkan minat teman-teman seprofesi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk lebih memberikan perhatiannya kepada musik-musik daerah, melalui penelitian-penelitian lebih lanjut.

Selain itu, penulis juga bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang repertoar musik sekolah, yang akan sering dijumpai setelah terjun di tengah-tengah masyarakat.

Dengan selesainya karya tulis ini diharapkan mampu menambah pustaka yang telah ada, serta untuk memenuhi syarat mengakhiri studi jenjang sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Judith Becker dalam bukunya yang berjudul Traditional Music in Modern Java (Honolulu: The University Press of Hawaii, 1981), p.150, menceritakan mengenai riwayat hidup Ki Narto Sabdo. Hal ini sangat membantu penulis dalam penulisan Bab II, mengenai Riwayat Hidup Ki Narto Sabdo.

Ensiklopedi Indonesia oleh Hassan Shadily (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984), volume V, p. 2976 dan volume VI, p. 3177, membantu penulis dalam melengkapi penulisan tentang riwayat hidup Ki Narto Sabdo dan riwayat hidup Nortier Simanungkalit.

Arranging Populer Music: A Practical Guide oleh Genichi Kawakami (Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975), pp, 34-49, membahas mengenai aspek-aspek dalam mengaransemen, yang sangat membantu penulis dalam menganalisis aransemen iringan piano dari lagu "Gambang Suling", yang terdapat dalam Bab III.

The New Grove Handbooks in Music - Analysis oleh Ian Bent dan William Drabkin (London: Macmillan Press, 1987), p. 79. Dalam buku ini dijelaskan pengertian analisis musik dan hal-hal yang perlu dianalisis dalam sebuah bentuk musik. Buku ini membantu dalam penulisan Bab III.

Karl Edmund Prier, S.J. dalam tulisannya yang berjudul Ilmu Bentuk dan Analisa Musik (Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Kesenian, Jurusan Musik), membahas mengenai analisis musik dan pembagian bentuk lagu. Hal ini sangat membantu penulis dalam menulis Bab III.

D. METODE PENELITIAN DAN JADWAL KEGIATAN

Karya tulis dengan judul Analisis Iringan Piano Lagu Gambang Suling Aransemen Nortier Simanungkalit.

ini menggunakan metode analisis struktural dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pustaka sebagai langkah awal dari penelitian ini, yaitu dengan mencari sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan judul tersebut di atas, baik itu di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Perpustakaan Wilayah Yogyakarta, Perpustakaan Kolose St. Ignatius Yogyakarta, dengan maksud dapat memperkaya landasan teori.
2. Untuk melengkapi studi pustaka, maka diadakan wawancara dengan Nortier Simanungkalit sebagai pengaransemen, dengan R.Djoko Walujo WP, S.H. sebagai pakar karawitan, dengan Ribut Ruwito sebagai mantan pemain di kelompok wayang orang Ngesti Pandowo, Ledjar Soebroto sebagai mantan pengurus di kelompok wayang orang Ngesti Pandowo, serta dengan Sunarni sebagai kakak perempuan Ki Narto Sabdo.
3. Studi diskografi dengan mendengarkan rekaman lagu "Swara Suling" yang diproduksi oleh Bintang Fajar Semarang. Rekaman tersebut di atas digunakan untuk melengkapi data-data.

Hasil dari analisis ini akan didiskripsikan dalam bentuk karya tulis, yaitu skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian tersebut, maka dalam pelaksanaannya digunakan tahap-tahap sebagai berikut: tahap pertama lebih konsentrasi ke dalam studi pustaka, berikut konsultasi-konsultasi dengan

pembimbing. Dalam tahap ini menggunakan waktu sekitar tiga bulan. Tahap kedua yaitu studi diskografi, berikut diskusi-diskusi kecil dengan beberapa dosen dan teman-teman tentang analisis yang akan dibuat, menggunakan waktu lebih kurang tiga bulan. Pada tahap ini wawancara untuk melengkapi data diadakan. Tahap ketiga yaitu tahap analisis data yang didapat, baik itu dari sumber pustaka maupun dari kaset. Untuk melengkapi ini maka wawancara dengan pakar-pakar di bidang musik selalu diadakan, serta konsultasi secara efektif dengan pembimbing. Pada tahap ini menggunakan waktu lebih kurang tiga bulan. Sedangkan tahap terakhir yaitu tahap penulisan laporan, menggunakan waktu satu bulan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Inti dari karya tulis ini terdapat pada Bab III, dimana akan dibahas analisis iringan piano lagu "Gambang Suling" aransemen Nortier Simanungkalit, baik itu analisis konstruksinya, analisis iringan piano sebagai pendukung aransemen paduan suara, dan manifestasi gamelan Jawa dalam aransemen iringan piano.

Riwayat hidup Ki Narto Sabdo sebagai pencipta lagu "Gambang Suling" serta latar belakang terciptanya lagu tersebut akan diuraikan pada Bab II. Selain itu, pada Bab II ini akan dibahas juga mengenai riwayat hidup Nortier Simanungkalit sebagai pengaransemen, serta latar belakang pembuatan aransemen lagu "Gambang

Suling" sebagai obyek yang akan diteliti.

Penulisan sebuah karya tulis harus didahului oleh sebuah tinjauan umum tentang masalah yang diutarakan, sejarah ringkas masalah, metode penelitian yang digunakan serta pendekatannya. Bagian ini diuraikan pada Bab I, yaitu Pendahuluan. Di samping itu pada Bab I ini dibahas mengenai tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan karya tulis ini, serta buku-buku yang digunakan sebagai sumber acuan, dan dibahas juga mengenai sistematika penulisan.

Pembahasan dalam karya tulis ini akan ditutup pada Bab IV, yang berisi beberapa kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan analisis aransemen pada umumnya, dan analisis aransemen iringan piano pada khususnya.